

NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 2

“KONSEP DASAR PENDIDIKAN”

MK : Psikologi Pendidikan

Dosen Pengampu : 1. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Si, M.Ag

2. Muhiyom, M.Pd.I

Disusun oleh kelompok 2 :

1. Bela Indri Yani (2313053183)
2. Anisa Nur Sabila (2313053179)
3. Melita Amanda (2353053015)

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Penanya : Shofiana Fadhila Prasetya (2313053162)

Penjawab : Melita Amanda (2353053015)

Mengapa kualitas guru dan metode pembelajaran dikatakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pendidikan, dan menurut kalian kualitas guru yang baik dalam metode pembelajaran bagi siswa itu guru yang seperti apa, dan apabila ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan metode pembelajaran, bagaimana cara kalian menyikapinya.

Jawaban : *Karena dengan metode seseorang pendidik akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Tujuan pokok metode pembelajaran adalah untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik. Dalam memilih metode terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan. Diantaranya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemampuan dan latar belakang siswa, kemampuan dan latar belakang guru, keadaan proses belajar yang berlangsung, alat-alat atau sarana yang tersedia. Cara agar anak murid bisa lebih nyaman Gunakan metode pembelajaran yang beragam. Sajikan materi dengan cara yang menarik. Buat siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Buat atmosfer belajar yang menyenangkan. Jadilah guru yang kreatif.*

2. Penanya : Auren Wang (2313053184)

Penjawab : Anisa Nur Sabila (2313053179)

Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini terdapat sistem pendidikan yang mana beberapa diantaranya tidak sesuai dengan para siswa sehingga hal ini mempengaruhi psikologi mereka dan membuat mereka tidak dapat menyesuaikan diri dalam proses belajar mengajar. Jadi, sebagai calon guru, bagaimanakah metode pemecahan masalah yang dapat kalian ambil beserta contoh konkret nya dalam mengaplikasikan sistem pendidikan yang nantinya diharapkan mampu mengatasi dampak dari hal tersebut?

Jawaban : *Pertama, sebagai guru, kamu bisa mengadakan diskusi atau konseling dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu, kamu dapat mengetahui apa yang membuat mereka tidak dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran dan merumuskan langkah serta solusi yang tepat bagi mereka. Kedua, kamu bisa menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang menarik dan bersifat interaktif seperti gamifikasi atau aplikasi mobile. Dengan menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar dan meminimalisir dampak psikologi mereka. Contoh konkret yang dapat diaplikasikan dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik adalah bermain kuis interaktif dalam kelas atau mendorong siswa untuk membuat video pembelajaran bersama dalam kelompok atau secara individu. Selain itu, sebagai calon guru, kamu juga bisa memperhatikan dan memahami karakteristik serta kebutuhan individual dari siswa. Tentunya setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu sebagai guru, kamu perlu memperhatikan dan memfasilitasi kebutuhan belajar mereka masing-masing. Sebagai contoh konkret, kamu bisa mengembangkan program pembelajaran yang berbasis pada proyek atau hasil karya siswa. Dengan begitu, siswa dapat mengeksplorasi minat dan kreativitas mereka sendiri dalam proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri mereka..*

3. Penanya : Melia Devina (2313053180)

Penjawab : Bela Indri Yani (2313053183)

Salah satu faktor-faktor pendidikan adalah perkembangan kognitif dan psikososial. Jadi seberapa penting faktor dari perkembangan kognitif dan psikososial dalam pendidikan. Dan apa dampaknya bagi pembelajaran jika perkembangan kognitif dan psikososial tidak berjalan dengan baik?

Jawaban : *Sangat penting, karena Perkembangan kognitif dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk mengikat ilmu pengetahuan. Kecerdasan kognitif yang baik akan membuat daya ingat atau memori menjadi lebih mudah untuk memahami ilmu pengetahuan. Perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan*

pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya. Begitu juga dengan psikososial dalam pendidikan yang dimaksud adalah Dukungan Kejiwaan dan mental yakni dukungan jenis apa pun dari luar yang bertujuan untuk melindungi atau meningkatkan kesejahteraan psikologis atau mencegah serta menangani kondisi kesehatan jiwa dan mental anak. Dampak bagi pembelajaran jika perkembangan kognitif dan psikosisial terganggu bisa menyebabkan anak mengalami penurunan fungsi intelektual, kesulitan memproses informasi, serta susah berkomunikasi. Ini tentu mempengaruhi proses belajar anak di sekolah dan di rumah, sekaligus membuat mereka kesulitan bergaul serta bermain bersama rekan sebaya. Selain itu gangguan perkembangan kognitif dan psikososial pendidikan akan mengakibatkan siswa sulit untuk fokus atau memperhatikan bahkan dalam waktu yang cenderung singkat. Selain itu, hal ini juga akan membuat siswa menjadi sulit untuk belajar dengan baik.